

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Dalam studi penelitian, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, reliabel dan obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk mamahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian.

Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian diperlukan sebagai frame dalam suatu garis pemikiran yang tidak bias. Ada beberapa jenis penelitian antara lain, penelitian survey, eksperimen, grounded, kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantatif.

Untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, mengingat fenomena yang penulis teliti bersifat kualitatif, kemudian penelitian ini juga berangkat dari permasalahan yang ada bukan dengan menguji teori dan untuk itu penulis hanya ingin menjelaskan hasil penelitian dan bukan dengan maksud mengukur.

Penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun konsep serta menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesa. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti akan menggambarkan dan menterjemahkan fakta aktual yang ada dilapangan. Dengan berdasarkan data yang

ada, penulis berupaya mendiskripsikan/menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

3.2. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah Kota Dumai Provinsi Riau umumnya dan khususnya di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa penyelenggaraan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum di wilayah Pemerintahan Kota Dumai sampai saat ini masih mengalami berbagai permasalahan.

3.3. Instrumen Penelitian dan Key Informan

3.3.1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan fenomena awal dari berbagai permasalahan serta uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang penulisan tesis ini, terlihat bahwa Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum di wilayah Pemerintahan Daerah Kota Dumai masih belum terimplementasi dengan baik dan masih ditemui berbagai permasalahan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai implementasi peraturan tersebut yang dikaji berdasarkan empat sub indikator implementasi yaitu: Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Objek kajian dari penelitian ini adalah petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai, serta masyarakat yang mengetahui berbagai kegiatan yang dilakukan

oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di wilayah Pemerintahan Kota Dumai.

Penelitian Implementasi Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, instrumen utamanya adalah berupa pedoman wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur apabila dianggap perlu untuk memperoleh keterangan yang diperlukan dari responden.

3.3.2. Key Informan

Informan dipilih untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur pengambilan informan awal dilakukan secara purposive, sedangkan informan selanjutnya dengan teknik *snowball*, yaitu mengambil satu orang untuk diwawancarai selanjutnya bergulir kepada informan lain secara berantai hingga diperoleh sejumlah informan yang diperlukan.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai ;
2. Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai ;
3. Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai;
4. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai;
5. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai ;
6. Masyarakat yang berada di wilayah Kota Dumai dan mengetahui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi jenis dan sumber data yang hanya berhubungan dengan komponen Implementasi Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Di Kota Dumai. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni secara empiris dengan cara melakukan pertemuan atau tatap muka yang disertai dengan wawancara. Data sekunder penulis dapat dari berbagai buku referensi dan peraturan perundang-undangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁷⁶ Ditinjau dari settingnya, pengumpulan data dapat dilakukan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium (eksperimen), pada suatu seminar, di rumah dan dapat juga pada waktu diskusi. Berdasarkan sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sedangkan ditinjau dari cara pengambilan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, interview, kuisisioner dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan melakukan wawancara dengan informan

⁷⁶Sugiyono.2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung, hal:253

penelitian. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu :

1. Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan.
2. Untuk memperoleh data primer melalui teknik wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum Di Kota Dumai.
3. Sedangkan Teknik Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

3.6. Analisis data

Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana morfologi dan struktur variable penelitian serta tujuan penelitian yang semestinya dicapai.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci. Kegiatan analisis dapat dimulai dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

a. Penggelaran hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan digelar dalam lembaran-lembaran yang mudah dibaca, selanjutnya peneliti dapat melakukan editing terbatas.

b. Pemilahan hasil observasi dan wawancara

Hasil wawancara dan observasi setelah digelar dipilah menurut domain-domain dan atau sub-domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal dari elemen yang mana.

c. Menemukan elemen-elemen yang kontras

Pada tahap ini, peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilahan sub-domain yang telah ditemukan elemen kontras.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- 1) Tahap pertama, dilakukan penyeleksian data primer dan data sekunder.
- 2) Tahap kedua, data dan informasi yang telah diseleksi dikelompokkan sesuai dengan jenis dan tujuan berdasarkan pokok permasalahan kemudian dibuat analisis data.
- 3) Tahap Terakhir, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

3.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2018. Jadwal penelitian ini disusun melalui rancangan jadwal penelitian sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

